

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada subbab ini, peneliti akan memaparkan sejumlah data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang didapat dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang signifikansi Dampak *Smartphone* Dalam Membentuk Sikap Individualisme di Komunitas Remaja *Weird Genius* (WG) Desa Waru Barat Pamekasan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian. Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari hasil temuan penelitian ini, maka akan dipaparkan dalam pokok bahasan sebagaimana berikut ini:

1. Profil Desa Waru Barat

Desa Waru Barat merupakan Desa yang terletak di pusat administrasi kecamatan yaitu kecamatan Waru. Letak Desa yang sangat strategis di kawasan utara membuat Waru Barat menjadi salah satu primadona parameter pembangunan perekonomian baik mikro ataupun makro. Dengan tingkat kepadatan penduduk saat ini dan luas wilayah, Pemerintahan Desa Waru Barat berencana memekarkan beberapa dusun yang dianggap layak dan memenuhi syarat sehingga pelayanan prima bisa terlaksana sesuai dengan harapan. Secara histori, Waru Barat merupakan nama sebuah dedaunan yang dalam bahasa madura biasan disebut daun Bheru (Waru) karena memang wilayahnya banyak ditumbuhi dedaunan tersebut. Secara Geografis, Waru Barat sesuai pengukuran terakhir tahun 1943, memiliki luas sekitar 720 Ha dimana kontur tanahnya lebih berbentuk tegalan. Hampir 60% tanah di

Waru Barat adalah tegalan dan sisianya adalah sawah irigasi, tadah hujan, dan bebatuan atau perbukitan. Selain itu, Waru Barat berbatasan dengan beberapa Desa diantaranya:

Utara : Tlonto Ares

Selatan : Waru Timur dan Bujur Timur

Timur : Waru Timur, Tlonto Ares, Tlonto Raja

Barat : Tagangser Laok, Ponjanan Timur, Bujur Timur

Jarak tempuh dari kota Pamekasan sekitar + 33 km dengan Waktu tempuh sekitar 1 jam. Secara Demografi, Waru Barat memiliki 11 Dusun dengan total penduduk di Desa Waru Barat mencapai 16645 jiwa dan DPT mencapai 10.900 sesuai data KPU Pileg dan Pilpres tahun 2014. Sedangkan, KK yang masuk dalam DPM RTS (Daftar Penerima Manfaat-Rumah Tangga Sasaran) atau kategori pra sejahtera sebanyak 1069 KK.

Mata pencaharian penduduk Waru Barat, ada yang berprofesi sebagai petani, pedagang dan ada juga yang merantau ke luar daerah seperti ke Jakarta serta ke luar negeri (TKI/TKW). Desa Waru Barat merupakan pusat dari segala kegiatan baik ekonomi, pendidikan dan lain-lain mengingat letaknya berada di pusat kecamatan Waru yang dinobatkan sebagai kota kedua setelah Pamekasan sehingga dampaknya jelas terasa terhadap pembangunan desa terutama Desa Waru Barat itu sendiri. Di desa Waru Barat terdapat Pasar terbesar se-Pantura Pamekasan (Waru, Batu Marmar, dan Pasean) yang menjadi destinasi terpadat bertemunya penjual dan pembeli sehingga hampir setiap hari kemacetan biasa terlihat di area pasar yang menjadi masalah yang tak kunjung bisa teratasi.

Di bidang pendidikan, Waru Barat merupakan salah satu barometer pendidikan di Pamekasan khususnya di Pantura (Pantai Utara) Pamekasan dimana salah satu lembaga

pendidikan di Desa Waru Barat pada tahun 2016 menorehkan prestasi yang prestisius yaitu penobatan MTS Darul Ulum II sebagai madrasah dengan rencana kegiatan terbaik dari AUSAID dan prestasi prestasi lainnya.

Di bidang kesehatan, di Desa Waru Barat sudah dibangun RSUD kelas D yang diharapkan mampu mengakomodir pelayanan di bidang kesehatan untuk wilayah pantura (pantai utara) pamekasan sehingga pelayanan kesehatan bisa lebih optimal dan diharapkan pelayanan di bidang kesehatan dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat Pantura itu sendiri. Selain itu, Waru Barat juga memiliki fasilitas umum untuk kegiatan olah raga seperti lapangan sepak bola, Gedung Serba Guna, Lapangan Volly dan lain-lain. Fasilitas penunjang olah raga tersebut menjadi sarana bagi masyarakat Waru Barat khususnya untuk mengembangkan skill atau kemampuan di bidang olah raga yang diharapkan dengan adanya sarana ini mampu memunculkan atlet atlet berprestasi baik di kancah Regional, Nasional, dan bahkan Internasional³⁰

2. Komunitas Remaja *Weird Genius* (WG)

Komunitas Remaja *Weird Genius* yang dikenal dengan hobi travelling yang merupakan salah satu komunitas yang berada di lingkungan Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. Menurut sejarahnya, komunitas ini mulai terbentuk pada tahun 2015. Berawal dari keisengan anak muda SMA yang sama-sama memiliki hobi traveling sehingga membentuk sebuah geng yang hanya beranggotakan 3 orang saja yaitu Rian, Roni, Gery. Mereka bertiga terinspirasi dari *My Trip My Adventure*, dimana *My Trip My Adventure* adalah tayangan program televisi yang menggambarkan tentang travelling, petualangan dan eksplorasi keindahan alam Indonesia. Mereka bertiga telah melakukan beberapa kegiatan

³⁰ <http://Pemdeswarubarat.com>

traveling ke banyak tempat, dari kegiatan tersebut anggota “*Weird Genius*”(WG) semakin bertambah menjadi 10 anggota hingga sekarang.

“*Weird Genius*” (WG), adalah nama komunitas ini berawal dari keisengan ketiga orang tersebut, dimana mereka hanya sekedar mengarang kata-kata yang bagus, akhir dari mengarang kata-kata tersebut muncullah nama “*Weird Genius*” (WG) Rian sebagai penemu nama tersebut dari ke tiga nama diatas dan menyepakati nama tersebut dan dari sinilah komunitas “*Weird Genius*” (WG) terbentuk.

3. Anggota “*Weird Genius*” (WG)

Anggota “*Weird Genius*” (WG) bertambah, yang mana awal mulanya dari 3 bertambah 3 menjadi 6 anggota, 1 bulan kemudian bertambah lagi 2 dan satu minggu kemudian 2 dan semua beranggotakan 10 di komunitas “*Weird Genius*” (WG) ini. Pada awal masih beranggotakan 6 orang, komunitas “*Weird Genius*” (WG) sudah melakukan travelling kesekian kalinya, dan hingga sampai saat ini 10 anggota pun mereka melakukan travelling bersama. Karena komunitas “*Weird Genius*” (WG) sangat suka travelling, mereka setiap satu minggu sekali merencanakan untuk travelling mana tempat yang cocok dan yang akan dituju.

Tabel I

Susunan Anggota Komunitas Remaja *Weird Genius* (WG)

| |
|-----------------------|
| Moh. Slamet Riadi |
| Rony Arisandi |
| Gery Isrianto Wijaya |
| Moh Muzakki Romadhoni |
| Alika Amansyah |

| |
|-------------------|
| Gali Ibrisi Imani |
| Ahmad Doni |
| Anis Afandi |
| Khairul Anwar |
| Helman Zulkarnaen |

Sumber :Komunitas Remaja Weird Genius (WG)

Tabel II

Struktur Anggota Komunitas Remaja *Weird Genius* (WG)

| | |
|-----------------------|--|
| Moh. Slamet Riadi | (Pendiri) |
| Rony Arisandi | (Pendiri II dan selaku penemu nama Weird Genius (WG)) |
| Gery Isrianto Wijaya | (Pendiri III) |
| Moh Muzakki Romadhoni | (Anggota) |
| Alika Amansyah | (Anggota) |
| Gali Ibrisi Imani | (Anggota) |
| Ahmad Doni | (Anggota) |
| Anis Afandi | (Anggota) |
| Khairul Anwar | (Anggota) |
| Helman Zulkarnaen | (Anggota) |

Sumber :Komunitas Remaja Weird Genius (WG)

Untuk mendapatkan data-data tersebut peneliti perlu melakukan beberapa prosedur pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan sejak peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke kepala desa Waru Barat pada hari

selasa tanggal 05 April 2021. 3 hari setelahnya tepatnya hari kamis tanggal 08 April 2021 peneliti melakukan wawancara, dilanjutkan pada hari jum'at tanggal 09 April 2021. Wawancara dilakukan kepada salah satu dari anggota komunitas *Weird Genius* (WG). Sedangkan observasi dilakukan pada hari sabtu tanggal 10-13 April 2021 dan dilanjutkan pada tanggal 17-24, 25, dan 28 April 2021.

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang dianggap paling urgen, baik hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka berikut peneliti akan memaparkan sesuai dengan fokus penelitian berbentuk point-point diharapkan dapat memberikan jawaban yang komprehensif mengenai fokus penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami paparan data hasil penelitian.

4. *Smartphone* Membentuk Sikap Individualisme di Komunitas Remaja *Weird Genius* (WG) Desa Waru Barat Pamekasan

Komunitas remaja *Weird Genius* merupakan salah satu kelompok yang berisi tentang travelling dikatakan demikian karena komunitas terinspirasi dari My trip My adventure.

Hal ini disampaikan langsung oleh masyarakat desa waru barat, oleh : Sutija

“Penggunaan *smartphone* itu sudah mengikuti zaman, yang mana zaman itu sudah modern, karena yang menggunakan *smartphone* itu tidak ada batasan dalam kata usia, karena di zaman sekarang ini *smartphone* itu sangat digunakan contohnya seperti anu itu, yang sekarang masa pandemi covid19 dimana pembelajaran melalui via online dan pastinya setiap peserta didik itu memerlukan gadget atau *smartphone* itu kan ya deki, karena *smartphone* itu sudah menjadi kebutuhan peserta didik atau kalangan masyarakat dan lain-lain, dimana *smartphone* itu sangat dibutuhkan karena dapat mempermudah pekerjaan dan berinteraksi dengan cepat, baik dari segi belajar, belanja, bersosial media dan lain sebagainya, jadi adanya *smartphone* di desa waru barat itu menurut saya pribadi lebih mudah dari pada sebelumnya”³¹

Hal ini diperkuat oleh komunitas Remaja *Weird genius* (WG), oleh : Moh Slamet Riadi

³¹Sutija, Masyarakat Desa Waru Barat (Wawancara Langsung, 26 Maret, 2021)

“Penggunaan smartphone sangat bermanfaat, membantu masyarakat eee memprmudah berkomunikasi dengan keluarga yang jauh, dan juga bisa menjadi sarana untuk bisnis online.”³²

Di dalam adanya perkembangan smartphone jauh lebih canggih dari pada smartphone sebelumnya yang mana smartphone dulu hanya bisa menelpon dan mengirim pesan sedangkan smartphone yang sekarang jauh lebih canggih. Hal ini disampaikan langsung oleh masyarakat desa waru barat, oleh : Moh Zainal Fatah

”Dulu pada zaman saya smartphone memanglah ada pada itu saya masih ingat, itupun masih smartphone jadul itu nitninit tidak seperti yang sekarang itu eee yang serba canggih dan layar sentuh hahahaha, dulu yang memiliki smartphone tidak seperti sekarang walaupun hanya smartphone nit ninit, bedanya dulu itu kalau smartphone nit ninit hanya bisa menelvon dan mengirim pesan tapi bisa lah untuk mengabari kerabat atau keluarga dengan smartphone itu”³³

Hal ini juga disampaikan oleh oleh : Mohammad Saleh

“sebagai apa ... sarana komunikasi, sebagai ... bisa jual beli online buat kebutuhan sehari-hari melalui online seperti aplikasi shoope dan semacamnya begitu dan juga untuk bersosmed facebook, whatsapp, dan lain-lainnya”³⁴

Biasanya dalam berinteraksi social para remaja kurangnya bersosial terhadap satu sama lain dikarenakan adanya smartphone yang canggih. Hal ini disampaikan oleh masyarakat desa waru barat, oleh : Moh Hasan Basri

“yaa nyaman, dengan adanya smartphone lebih mudah dan cepat cara berinteraksinya dengan kerabat yang jauh pula”³⁵

Hal ini diperkuat oleh komunitas Remaja *Weird Genius* (WG), oleh : Moh Slamet Riadi

³² Moh Slamet Riadi, Salah Satu Pendiri Komunitas WG (Weird Genius) Desa Waru Barat, (Wawancara Langsung, 08 April, 2021)

³³ Moh Zainal Fatah, Masyarakat Desa Waru Barat (Wawancara Langsung , 27 Maret, 2021)

³⁴ Mohammad Saleh, Masyarakat DesaWaru Barat (Wawancara Langsung , 27 Maret, 2021)

³⁵ Moh Hasan Basri, , Masyarakat Desa Waru Barat (Wawancara Langsung , 27 Maret, 2021)

“yaa sangat mudah untuk berinteraksinya, kalau di komunitas kita itu dulunya berinteraksinya untuk berkumpul harus kita membuat janji di suatu tempat, sedangkan sekarang dengan adanya smartphone berinteraksinya itu kalau janji tinggal bilang di grup whatsapp seperti itu mas”³⁶

5. Dampak penggunaan *smartphone* terhadap sikap individualisme di komunitas

Remaja *Weird genius* (WG) Desa Waru Barat Pamekasan

Berikut Dampak *smartphone* terhadap sikap individualisme di komunitas Remaja *Weird genius* (WG) Desa Waru Barat Pamekasan :

1. Anggota “*Weird Genius*” (WG) berkumpul tetapi sibuk dengan HP masing-masing.

Pada pengamatan tanggal 10 sampai 13 April, sebanyak 8 anggota “*Weird Genius*” (WG) berkumpul di rumah yang basecamp “*Weird Genius*” (WG). Mereka lebih banyak menggunakan HP daripada berbicara dengan kawannya. Gali Ibrisi Imani disebutkan dengan membalas chat WA nya

“Saya, sedang membalas chat WA mas... yang lain kan pada sibuk sama HP nya juga kalau saya gak main HP juga saya pas ngapain mas, yoweslaa saya sibuk dengan HP saya aja, sambil liat youtube ya sambil nunggu balasan chat dari temen saya”³⁷

Hal ini juga dilakukan oleh Alike Amansyah

“Saya lagi WA an sama temen mas, sambil liat sosmed lainnya juga mas kayak facebook, sama Instagram... gak tau ya mas saya asik aja gitu main HP dan tidak kerasa juga kalau sudah lama main HP nya jadi gak sadar gitu mas. Mereka juga main hp semua hh”³⁸

Hasil dokumentasi menunjukkan meskipun mereka berkumpul namun seakan dekatnya menjadi jauh dan jauhnya menjadi dekat. Hal itu disebabkan oleh adanya *smartphone* yang semakin canggih sehingga mengurangi minat mereka untuk

³⁶ Moh Slamet Riadi, Wawancara Langsung, 08 April, 2021

³⁷ Gali Ibrisi Imani, Salah Satu Anggota Komunitas *Weird Genius* (Wawancara Langsung, 09 April, 2021)

³⁸ Alike Amansyah, Salah Satu Anggota Komunitas *Weird Genius* (Wawancara Langsung, 09 April, 2021)

berinteraksi secara langsung. Selaras dengan yang dikatakan Moh Slamet Riadi tentang dampak smartphne terhadap komunitas *Weird Genius* (WG), sebagai berikut:

”ya gitu mas mereka pas sibuk sama HP masing-masing, yang jelas kalau missal ada satu yang gak ikut main HP ya bakal ngerasa dikacangin mass. Coba kalau pegang HP pasti ada aja yang mau dibicarakan kan mas, yaa karna semuanya punya smartphone ya gitu pas masing-masing”³⁹

Gali Ibrisi Imani juga mengatakan hal yang sama dengan Alike mengenai dampak smartphone terhadap *Weird Genius* (WG), yaitu:

“yaa salah satu alasan saya main HP karena temen-temen yang lain main HP semua mas, kalau mereka kompak gak main HP yaa saya gak bakal main HP mas, jadi ya gara-gara HP ini kita kayak semakin jauh padahal sering ngumpul”⁴⁰

Salah satu tetangga di rumah yang dijadikan basecamp *Weird Genius* (WG) yang bernama kak Baidawi merasakan perubahan dari komunitas tersebut, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kalau dulu rumah sebelah ini selalu rame setiap temen-temennya datang, tapi sekarang kayaknya malah rame sama musik-musik dari pada suara mereka padahal ngumpul terus, saya pernah ke rumah sebelah ngopi sama bapak yang punya ruma itu ternyata mereka malah main HP yaa pantessan saya gak denger suara mereka”⁴¹

Kak Baidawi menjelaskan bahwa kondisi komunitas *Weird Genius* (WG) sudah mengalami perubahan. Perubahan tersebut terasa oleh beliau yang merupakan tetangga dari rumah yang dijadikan basecamp oleh komunitas tersebut.

2. Komunikasi lisan terbatas

Komunikasi merupakan hal yang penting untuk meningkatkan keharmonisan suatu kelompok terutama komunikasi lisan. Adanya smartphone menjadikan kurangnya

³⁹ Alike Amansyah, Wawancara Langsung , 09 April , 2021

⁴⁰ Gali Ibrisi Imani , Salah Satu Anggota Komunitas *Weird Genius* (Wawancara Langsung , 09 April , 2021)

⁴¹ Baidawi, Masyarakat Desa Waru Barat (Wawancara Langsung , 09 April, 2021)

komunikasi antar anggota *Weird Genius* (WG). Sesuai dengan yang dikatakan oleh Moh Muzakki Romadoni, sebagai berikut:

“Dulu saya sama temen-temen WG itu sering berbicara hal-hal yang seru mas, membicarakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dll. Yaa saya ngerasa sih mas dampak smartphone terhadap komunitas kami, jarang bicara jarang becanda, jarang bertukar pikiran, pokoknya makin jarang membicarakan sesuatu mas”⁴²

Khairul Anwar menambahkan tentang komunikasi lisan yang terbatas, yaitu:

“kita jarang bicara mas, lebih ke main HP masing-masing, jadi untuk bicara atau hanya sekedar becanda itu juga kurang”⁴³

3. Kepentingan kelompok dikalahkan kepentingan pribadi

Suatu komunitas atau kelompok pastinya memiliki kegiatan yang diciptakan yang memiliki tujuan yang telah ditentukan. *Weird Genius* (WG) merupakan komunitas yang kegiatannya identik dengan travelling. Moh. Slamet Riadi menjelaskan tentang dampak smartphone terhadap kegiatan-kegiatan yang diciptakan untuk komunitas *Weird Genius* (WG), sebagai berikut:

“2 minggu yang lalu yang lalu pernah kita membahas untuk melanjutkan kegiatan-kegiatan yang tertunda itu mas, tapi tidak ada kelanjutan. Kemaren-kemaren juga sempat ngebahas lagi tapi juga tidak ada kelanjutan hingga sekarang, jadi saya pas males buat mikirin kegiatan lagi karena yang lain gak peduli juga kayaknya. Temen-temen kadang bilang ada urusan lain atau aktivitas lain mas jadi itu sih yang menghambat terlaksananya kegiatan komunitas”⁴⁴

Moh. Slamet Riadi menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sudah lama tidak berjalan dengan alasan setiap anggota memiliki aktifitasnya masing-masing. Helman Zulkarnaen juga mengatakan hal yang sama, sebagai berikut:

“Saya kadang ada acara mendadak mas di rumah kalau temen-temen komunitas mau ngumpul. Jadwal kegiatannya kadang banya bentrok sama kegiatan temen-

⁴² Moh Muzakki Romadoni, Salah Satu Anggota Komunitas *Weird Genius* (Wawancara Langsung , 09 April , 2021)

⁴³ Khairul Anwar, Salah Satu Anggota Komunitas *Weird Genius* (Wawancara Langsung , 09 April , 2021)

⁴⁴ Moh Slamet Riadi, Salah Satu Pendiri Komunitas WG (*Weird Genius*) Desa Waru Barat, (Wawancara Langsung, 08 April, 2021)

temen, kalau missal tetap dilaksanakan paling cuman 2-3 orang yang bisa ikut jadikan pas percuma”⁴⁵

Helman Zulkarnaen menjelaskan bahwa jadwal kegiatan komunitas selalu bentrok dengan kegiatan sebagian anggota sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.

Perkembangan teknologi di era sekarang ini sangat pesat. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi itu komunikasi yang dapat dilakukan dengan berbagai alat atau sarana, salah satunya alat komunikasi yang banyak digunakan saat ini adalah smartpone. baik itu sesama komunitas Weird Genius maupun masyarakat. Khairul anwar menjelaskan tentang dampak smartpone yang begitu juga bermanfaat sebagai berikut :

“Yaa dalam adanya smartpone ini mas.... dapat mempermudah komunikasi antar sesama mas dimana yang dilakukan oleh komunitas kami yaitu Weird Genius yang melakukan komunikasi dengan mudah melalui smartpone dan mendapatkan informasi yang didapatkan lewat internet dan banyak lagi yang lainnya mas”⁴⁶

Khairul Anwar menjelaskan bahwa adanya smartpone dapat mempermudah si pengguna untuk melakukan komunikasi dengan mudah dimana yang dilakukan oleh komunitasnya sendiri yaitu Weird Genius.

B. Hasil Temuan Peneliti

Berikut merupakan hasil temuan penelitian yang peneliti dapatkan dari proses penelitian yang di lakukan di lapangan dan diurutkan berdasrkan fokus masalah

1. *Smartphone* membentuk sikap individualisme di komunitas Remaja *Weird genius*

(WG) Desa Waru Barat Pamekasan

⁴⁵ Helman Zulkarnaen, Salah Satu Anggota Komunitas Weird Genius (Wawancara Langsung , 09 April , 2021)

⁴⁶ Khairul Anwar, Salah Satu Anggota Komunitas Weird Genius (Wawancara Langsung , 09 April , 2021)

Individualisme yang terbentuk dalam komunitas remaja *Weird Genius* (WG) disebabkan oleh smartphone. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Pada zaman ini teknologi berkembang pesat salah satunya yaitu smartphone. Kini smartphone/HP banyak dimiliki oleh kalangan remaja, smartphone yang semakin canggih memudahkan mereka untuk mengakses *Sosial Media*. Kini untuk menghubungi kerabat jauh sudah tidak perlu menggunakan surat ataupun mengirim surat kita juga tetap bisa bertatap muka walaupun berada di tempat yang berbeda dan jauh. Namun hal tersebut memicu terbentuknya individualisme pada setiap penggunanya.
- b. Perkembangan smartphone/HP membuat remaja saat ini lebih memilih untuk sibuk dengan smartphone dari pada berkumpul dengan sanak keluarga maupun temannya dan hal tersebut di rasakan oleh komunitas *Weird Genius* (WG). Individualisme terbentuk karena kurangnya interaksi dengan orang-orang terdekatnya dan lebih memilih untuk sibuk dengan *Sosial Mediana*.

2. Dampak penggunaan *smartphone* terhadap sikap individualisme di komunitas Remaja *Weird genius* (WG) Desa Waru Barat Pamekasan

Peneliti menemukan bahwa perkembangan teknologi terutama smartphone memiliki dampak terhadap komunitas *Weird genius*. berikut merupakan dampak smartphone terhadap komunitas WG:

- a. Anggota "*Weird Genius*" (WG) berkumpul tetapi sibuk dengan HP masing-masing. Mereka lebih banyak menggunakan HP daripada berbicara dengan kawannya. Hal itu disebabkan oleh adanya smartphone yang semakin canggih sehingga mengurangi minat mereka untuk berinteraksi secara langsung.

- b. Komunikasi secara lisan semakin berkurang. Komunikasi merupakan hal yang penting untuk meningkatkan keharmonisan suatu kelompok terutama komunikasi lisan. Adanya smartphone dan kecanggihan yang dimilikinya menciptakan kurangnya komunikasi antar anggota *Weird Genius* (WG).
- c. Kepentingan kelompok dikalahkan dengan kepentingan pribadi. Setiap komunitas pasti memiliki kegiatan-kegiatan yang tentunya berkaitan dengan ciri khas komunitas tersebut. Kegiatan-kegiatan *Weird Genius* (WG) masih terus berjalan sebelumnya hingga saat dimana setiap anggota sudah mulai memiliki smartphonenya masing-masing hubungan mereka semakin renggang sehingga menghambat terlaksananya kegiatan-kegiatan komunitas.
- d. salah satunya alat komunikasi yang banyak digunakan saat ini adalah smartphone. Memang sangat bagus bagi para remaja, karena bisa menambah wawasan, di internet, kita dapat dengan mudah menemukan informasi-informasi yang penting diketahui oleh pembaca.

C. Pembahasan

Pada sub pembahasan ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan tentang beberapa data yang sudah peneliti dapatkan di lapangan, baik dari proses wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Data-data tersebut peneliti deskripsikan berdasarkan pada logika dan diperkuat dengan teori yang sudah ada. Berikut pembahasannya:

1. *Smartphone* membentuk sikap individualisme di komunitas Remaja *Weird genius* (WG) Desa Waru Barat Pamekasan

Penggunaan teknologi sangat membantu perkembangan umat manusia sehingga mencuatkan nilai-nilai baru di dalam kehidupan bermasyarakat. Memudahkan penggunaannya dalam memenuhi kebutuhannya. Namun perkembangan smartphone ini

dapat membentuk sikap individualisme terhadap penggunanya. Kini smartphone/HP banyak dimiliki oleh kalangan remaja, smartphone yang semakin canggih memudahkan mereka untuk mengakses *Sosial Media*.⁴⁷

Teknologi komunikasi meningkatkan kemampuan manusia untuk saling berhubungan dengan panca indera (mendengar dan melihat). Untuk menghubungi kerabat jauh saat ini sudah tidak perlu menggunakan surat ataupun mengirim surat kita juga tetap bisa bertatap muka walaupun berada di tempat yang berbeda dan jauh.⁴⁸

Bagi beberapa orang, smartphone merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, smartphone hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) atau terdapat papan ketik (baik sebagaimana jadi maupun dihubung keluar).⁴⁹

Apabila perkembangan teknologi terutama HP tidak dimanfaatkan dengan baik tentunya akan berdampak buruk bagi penggunanya. Kurang Bersosialisasi Diasikan dengan kecanggihan handphone membuat remaja lupa akan bersosialisasi pada lingkungan, meski handphone segudang ilmu tapi dengan bersosialisasi sangatlah penting bagi diri remaja tersebut karena sosial dalam dunia maya sangat lah berbeda dengan lingkungan sebenarnya (Masyarakat).⁵⁰

2. Dampak penggunaan *smartphone* terhadap sikap individualisme di komunitas Remaja *Weird genius* (WG) Desa Waru Barat Pamekasan

⁴⁷ Iman Lubis, *SMART ECONOMY*, 06.

⁴⁸ Miarso, *Teknologi komunikasi pendidikan*, 22.

⁴⁹ Intan Trivena dan Maria Daeng, *Penggunaan Smartphone*, 05.

⁵⁰ Wandistra, *Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Moralitas Remaja*, 66

Perkembangan smartphone/HP membuat remaja saat ini lebih memilih untuk sibuk dengan smartphone dari pada berkumpul dengan sanak keluarga maupun temannya dan hal tersebut terjadi terhadap komunitas Weird Genius (WG). Individualisme terbentuk karena kurangnya interaksi dengan orang-orang terdekatnya dan lebih memilih untuk sibuk dengan Sosial Medianya.

Remaja saat ini lebih menyibukkan diri dengan HPnya daripada berinteraksi dengan teman-temannya, jarak yang dekat tidak mempengaruhi untuk menjaga keharmonisan dengan teman-teman. Para remaja khususnya remaja komunitas Weird genius (WG) seakan tak peduli dengan lingkungan sekitar selama mereka masih disibukkan dengan HP masing-masing.

Menjaga komunikasi agar tetap terjalin sangatlah penting baik antar individu dengan individu dan individu dengan kelompok untuk meningkatkan kualitas suatu hubungan baik teman, pasangan, keluarga, komunitas, dan masyarakat. Namun dapat kita ketahui bahwa pada zaman ini banyak masyarakat maupun remaja menjauhkan yang dekat hal tersebut disebabkan oleh sibuknya mereka dengan dunia mayanya.

Kurang komunikasi mengakibatkan terhambatnya kegiatan-kegiatan dalam sebuah komunitas terutama komunitas Weird Genius (WB). kurangnya komunikasi juga membuktikan renggangnya suatu hubungan. Hubungan yang mulai renggang mengakibatkan kurangnya kepedulian terhadap komunitasnya.

Perkembangan teknologi di era sekarang ini sangat pesat. Berbagai kemajuan teknologi dapat kita peroleh dengan mudahnya. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi itu komunikasi antar manusia dapat dilakukan

dengan berbagai alat atau sarana, salah satunya alat komunikasi yang banyak digunakansaat ini adalah smartphone.⁵¹

⁵¹ Wandistra, *Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Moralitas Remaja*, 66